

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional sendiri adalah jenis penelitian yang mengukur suatu hubungan antar dua variabel atau lebih. Penelitian korelasional menandakan apakah satu variabel dapat mempengaruhi variabel yang lain. Penelitian korelasional ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memiliki tujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung atau hasil yang lain dalam populasi (Singh, 2007).

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dengan menjelaskan suatu perubahan ditunjukkan dengan adanya respon. Sedangkan variabel tergantung adalah variabel yang mendapat perlakuan dari variabel lain dan juga disebut sebagai variabel yang dapat dimodifikasi (Singh, 2007). Kedua variabel tersebut, terdiri dari :

1. Variabel Tergantung : Komitmen Organisasi
2. Variabel Bebas : Kohesivitas Kelompok

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1 Komitmen Organisasi OMK Gereja Kristus Raja

Komitmen organisasi adalah suatu ikatan yang menjadikan individu memiliki rasa tanggung jawab dan keterikatan dalam suatu organisasi, sehingga individu merasa ada dan dihargai di dalam organisasi. Komitmen organisasi ini

diukur menggunakan skala komitmen organisasi yang disusun berdasarkan aspek-aspek komitmen organisasi yang terdiri dari *affective commitment*, *continuance commitment* dan *normative commitment*. Tinggi atau rendahnya suatu komitmen organisasi dilihat dari skala komitmen organisasi. Semakin tinggi skor yang didapat menunjukkan semakin tingginya komitmen organisasi demikian juga sebaliknya.

3.3.2 Kohesivitas Kelompok

Kohesivitas kelompok adalah daya tarik antar anggota kelompok dalam suatu organisasi, dimana individu dalam kelompok memiliki rasa ketertarikan dan ingin menetap dalam kelompok. Kohesivitas kelompok ini diukur menggunakan skala kohesivitas kelompok yang disusun berdasarkan aspek-aspek kohesivitas kelompok yang terdiri dari kekuatan sosial, kesatuan yang ada di dalam kelompok, daya tarik kelompok dan kerjasama dalam kelompok. Tinggi atau rendahnya kohesivitas kelompok dapat dilihat dari skala kohesivitas kelompok. Semakin tinggi skor yang didapat menunjukkan semakin tingginya kohesivitas kelompok demikian juga sebaliknya.

3.4 Populasi dan Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok individu, objek atau item dari sampel yang diambil untuk pengukuran (Singh, 2007). Penelitian ini memiliki ciri-ciri populasi, yaitu OMK Gereja Kristus Raja Ungaran.

3.4.2 Teknik Sampling

Sampel didefinisikan sebagai bagian yang jumlahnya terbatas dari statistik yang digunakan untuk membuat perkiraan tentang populasi secara keseluruhan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Accidental Sampling, dimana sampel yang mengisi penelitian adalah anggota yang kebetulan ditemukan atau anggota yang mudah diterima atau dijangkau .

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode skala yang disebar melalui *Google Form*, dilaksanakan selama 1 minggu. Ada dua skala yang digunakan yaitu skala komitmen organisasi dan skala kohesivitas kelompok.

3.5.1 Skala Komitmen Organisasi dan Kohesivitas Kelompok

Skala komitmen organisasi ini disusun berdasarkan aspek-aspek komitmen organisasi yaitu *affective commitment*, *continuance commitment*, dan *normative commitment*. Skala kohesivitas kelompok disusun berdasarkan aspek-aspek kohesivitas kelompok yaitu kesatuan sosial, kesatuan dalam kelompok, daya tarik kelompok, dan kerjasama dalam kelompok, kedua sakala memiliki alternatif jawaban sebagai berikut : Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor untuk skala komitmen organisasi ini bergerak dari angka 1 menuju 4. Untuk pernyataan yang mendukung (*favorable*), jika subjek menjawab Sangat Sesuai (SS) mendapat nilai 4, subjek menjawab Sesuai (S) mendapat nilai 3, subjek menjawab Tidak Sesuai (TS) mendapat nilai 2, dan subjek menjawab Sangat Tidak Sesuai mendapat nilai 1. Sedangkan untuk pernyataan yang tidak mendukung (*unfavorable*), jika subjek menjawab Sangat Sesuai (SS) mendapat nilai 1, subjek menjawab Sesuai (S) mendapat nilai 2, subjek menjawab Tidak Sesuai (TS) mendapat nilai 3 dan subjek menjawab Sangat Tidak Sesuai (STS) mendapat nilai 4. Berikut ini tabel yang menunjukkan *blueprint* skala komitmen organisasi.

Tabel 3. 1 Blue Print Skala Komitmen Organisasi

Aspek Komitmen Organisasi	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Affective Commitment</i>	5	5	10
<i>Continuance Commitment</i>	5	5	10
<i>Normative Commitment</i>	5	5	10
Total	15	15	30

3.5.2 Kohesivitas Kelompok

Tabel 3. 2 Blue Print Skala Kohesivitas Kelompok

Aspek Kohesivitas Kelompok	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kekuatan sosial	3	3	6
Kesatuan yang ada di dalam kelompok	3	3	6
Daya tarik kelompok	3	3	6
Kerjasama dalam kelompok	3	3	6
Total	12	12	24

3.6 Uji Coba Alat Ukur

3.6.1 Uji Validitas Alat Ukur

Validitas dalam penelitian memiliki tujuan untuk mencoba mengukur sejauh mana suatu konsep dirancang untuk diukur (Singh, 2007). Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk. Untuk menghitung validitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* dari Pearson. Untuk menghindari kelebihan bobot skor, dapat dikoreksi kembali dengan dengan teknik korelasi Part-Whole agar mendapat skor murni dari koefisien validitas item alat ukur.

3.6.2 Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah kemampuan yang dimiliki suatu instrumen pengukuran untuk mengukur suatu hal yang sama setiap kali digunakan (Singh, 2007). Dalam penelitian ini teknik reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kohesivitas kelompok dengan komitmen organisasi pada OMK Kristus Raja Ungaran.